

BULETIN MINGGU KE 2 TAHUN 2026

BBKK MAKASSAR



BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN (BBKK) MAKASSAR MERESPONS CEPAT KECELAKAAN PESAWAT ATR 42-500



Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar merespons cepat kecelakaan pesawat ATR 42-500 bernomor registrasi PK-THT milik Indonesia Air Transport yang terjadi pada Jumat, 17 Januari 2026, yang jatuh di Gunung Bulusaraung Kabupaten Pangkep. BBKK Makassar menerjunkan tiga tim kesehatan lengkap beserta ambulans untuk bergabung dengan Tim Basarnas dan unsur terkait di Posko kaki Gunung Bulusaraung, di Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci, Pangkep.

Selain dukungan di lokasi kejadian, BBKK Makassar juga menyiapkan satu tim posko di kantor induk untuk memfasilitasi layanan kesehatan bagi keluarga korban terdampak yang saat ini berkumpul di Crisis Center di Bandar Udara (Bandara) Sultan Hasanuddin Makassar dan di Kantor Basarnas yang lokasinya bersebelahan dengan kantor induk BBKK Makassar. Setiap tim terdiri dari dokter, perawat, pengemudi ambulans, dan tenaga evakuasi, guna memastikan kesiapsiagaan serta pelayanan kesehatan optimal bagi korban dan keluarga.

WAMENKES RI LAKUKAN KUNJUNGAN KERJA DI SULAWESI SELATAN, DORONG PENGUATAN LAYANAN KESEHATAN, PENANGGULANGAN TBC, DAN PROGRAM MBG

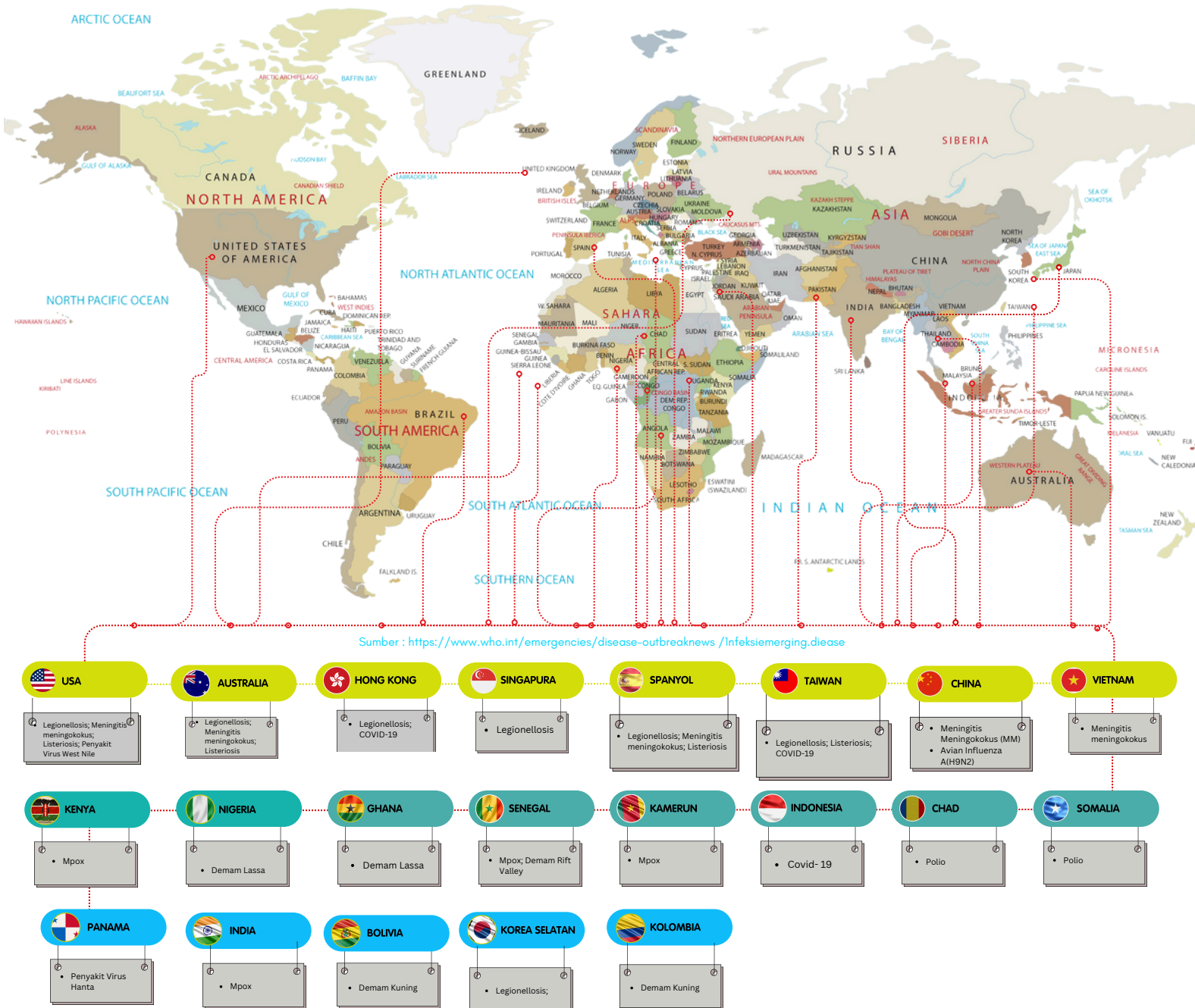
Makassar 14 Januari 2026, Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia, dr. Benyamin Paulus Octavianus, Sp.P, FISR melaksanakan kunjungan kerja ke Provinsi Sulawesi Selatan pada 12-14 Januari 2026. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan program prioritas nasional bidang kesehatan berjalan optimal, mulai dari layanan kesehatan di pintu masuk negara, penanggulangan Tuberkulosis (TBC), hingga penguatan sumber daya manusia kesehatan.

Dalam kunjungan tersebut, Wamenkes RI didampingi oleh Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar dr. Farchanny Tri Adryanto, MKM, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan DR. dr. Evi Mustikawati Arifin, Sp.KK, M. Kes serta pimpinan fasilitas kesehatan rujukan, yaitu Direktur Utama dan jajaran Direksi RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo, RSU dr. Tadjuddin Chalid, RS Mata, dan RSUP Makassar. Turut hadir pula Direktur Poltekkes Kemenkes, Kepala BB Labkesmas, Kepala Balai Labkesmas, serta Kepala BPFK Makassar.

Dalam arahnya, Wamenkes RI menekankan pentingnya peningkatan mutu layanan kesehatan di klinik bandara, mengingat bandara merupakan titik vital dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Peningkatan tersebut mencakup aspek pelayanan, tenaga kesehatan, serta sarana dan prasarana pendukung.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19: Masih menempati urutan pertama dengan tambahan 9.460 kasus konfirmasi dan 260 kematian. Fokus transmisi berada di wilayah ASEAN dan sekitarnya, khususnya Indonesia, Hong Kong, dan Taiwan.
- Mpox: Menunjukkan aktivitas signifikan dengan 418 kasus baru dan 1 kematian, dengan India sebagai pelapor utama di wilayah Asia.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Legionellosis: Melaporkan 251 kasus tanpa kematian. Penyakit ini memiliki sebaran geografis yang luas mencakup Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Singapura, dan Korea Selatan.
- Meningitis Meningokokus: Terdapat 36 kasus dengan 1 kematian yang dilaporkan oleh Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, dan Australia.
- Listeriosis: Infeksi bawaan makanan ini mencatat 26 kasus (0 kematian) di negara-negara maju seperti AS, Spanyol, dan Australia.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Demam Lassa: Endemik di Nigeria dengan 29 kasus dan angka fatalitas yang relatif tinggi (9 kematian dari 29 kasus).
- Demam Kuning: Dilaporkan di Bolivia dan Kolombia (11 kasus, 3 kematian).
- Penyakit Virus West Nile: Ditemukan 8 kasus di Amerika Serikat tanpa laporan kematian.
- Avian Influenza A(H9N2): Tercatat 3 kasus transmisi zoonosis dari unggas ke manusia di Cina.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

WEEK

1

Minggu ke-2 (11 Januari - 17)
Januari 2026)

WEEK












































2

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES

 6	 6	 ARAB SAUDI	 3	 4
 1.648 pax	 1.987 pax		 3 Flight	 2 Flight
			 1.094	 1.695
 4	 4	 SINGAPURA	 4	 4
 416 Pax	 499 Pax		 =	 =
			 416	 486
 10	 10	 MALAYSIA	 7	 7
 1.214	 1.336		 3 Flight	 3 Flight
			 1.177	 1.111
 1	 1	CHARTER FLIGHT	 0	 1
 4	 4		 1 Flight	 =
			 0	 0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-1 dan ke-2

1. Arab Saudi (Risiko Tinggi - Umroh/Haji)

Terdapat penurunan signifikan pada mobilitas ke/dari Arab Saudi.

- Penerbangan: Turun dari 6 menjadi 3 penerbangan (-3 flight).
- Penumpang (Pax):
 - Kedatangan: 1.094 orang (turun 554 pax).
 - Keberangkatan: 1.695 orang (turun 292 pax).
- Analisis: Terjadi penurunan Kedatangan dan Keberangkatan penumpang Arab Saudi. Dari sisi epidemiologi, Peluang masuknya penyakit menular dari daerah asal (Importation Risk) misalnya penyakit pernapasan (seperti MERS-CoV atau varian Influenza) semakin menurun.

2. Singapura (Risiko Transit)

Mobilitas cenderung stabil dengan sedikit peningkatan jumlah penumpang.

- Penerbangan: Tetap di angka 4 penerbangan (stabil).
- Penumpang:
 - Kedatangan: 416 orang (tidak ada peningkatan dan penurunan).
 - Keberangkatan: 486 orang (turun 13 pax).
- Analisis: Sebagai pusat transit internasional, penumpang dari Singapura memiliki profil risiko yang beragam. Pengawasan tetap rutin dilakukan meski jumlah pesawat tidak bertambah.

3. Malaysia (Tren Menurun)

Terdapat penurunan signifikan pada mobilitas ke/dari Malaysia

- Penerbangan: Turun dari 10 menjadi 7 penerbangan (-3 flight).
- Penumpang:
 - Kedatangan: 1.177 orang (turun 37 pax).
 - Keberangkatan: 1.111 orang (turun 225 pax).
- Analisis: Penurunan ini secara epidemiologis mengurangi beban skrining untuk rute tersebut pada minggu ke-2, namun tetap menjadi kontributor terbesar kedua setelah Arab Saudi.

4. Charter Flight (Penerbangan Khusus)

- Penerbangan: Stabil pada 1 penerbangan.
- Penumpang: Tidak Terdapat peningkatan dan penurunan dari 0 menjadi 0 orang pada minggu ke-2
- Analisis: Meski jumlahnya kecil, pesawat carter sering kali membawa kru atau tenaga ahli yang memerlukan pemeriksaan kesehatan spesifik sesuai manifes.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

SULAWESI SELATAN

PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

15 Januari 2026

MV. MV GRAND TAJIMA

- FLAG : RI
- LAST PORT : DILI, TIMOR LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR LESTE
- Pemeriksaan crew (18 Person) WNI Bendera RI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,2), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox, tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit

PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

16 Januari 2026

MV. GRAND CENTURY

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : DILI, TIMOR LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR LESTE
- Pemeriksaan crew (19 Person) WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,3) dan Virus Influenza A H3N2 (Super Flu) ,tidak ada crew bergejala fisik penyakit MPox dan tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit

PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

16 Januari 2026

MV. XIANG FU

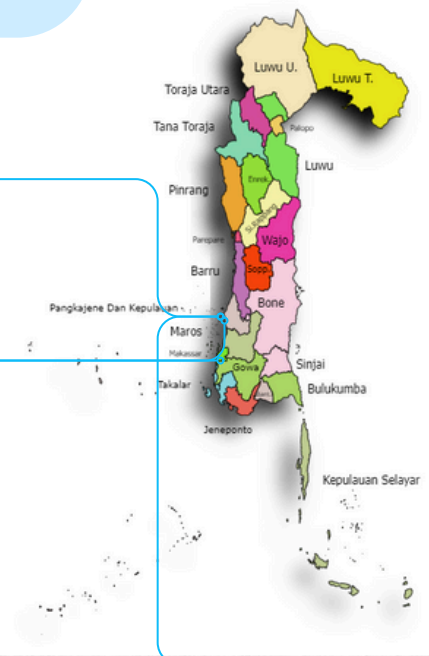
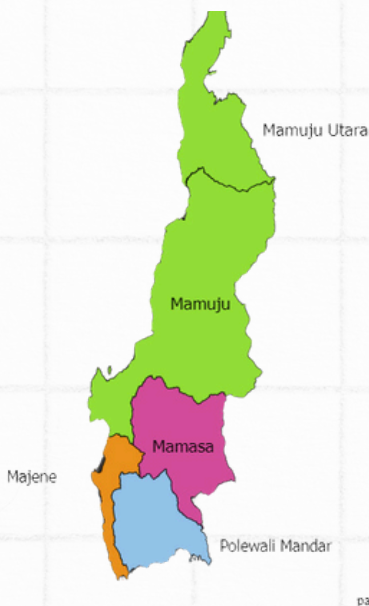
- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : TAICHUNG, TAIWAN
- NEXT PORT : TAICHUNG, TAIWAN
- Pemeriksaan crew (21 Person) WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,3) dan Virus Influenza A H3N2 (Super Flu) ,tidak ada crew bergejala fisik penyakit MPox dan tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit

PELABUHAN MAKASSAR

17 Januari 2026

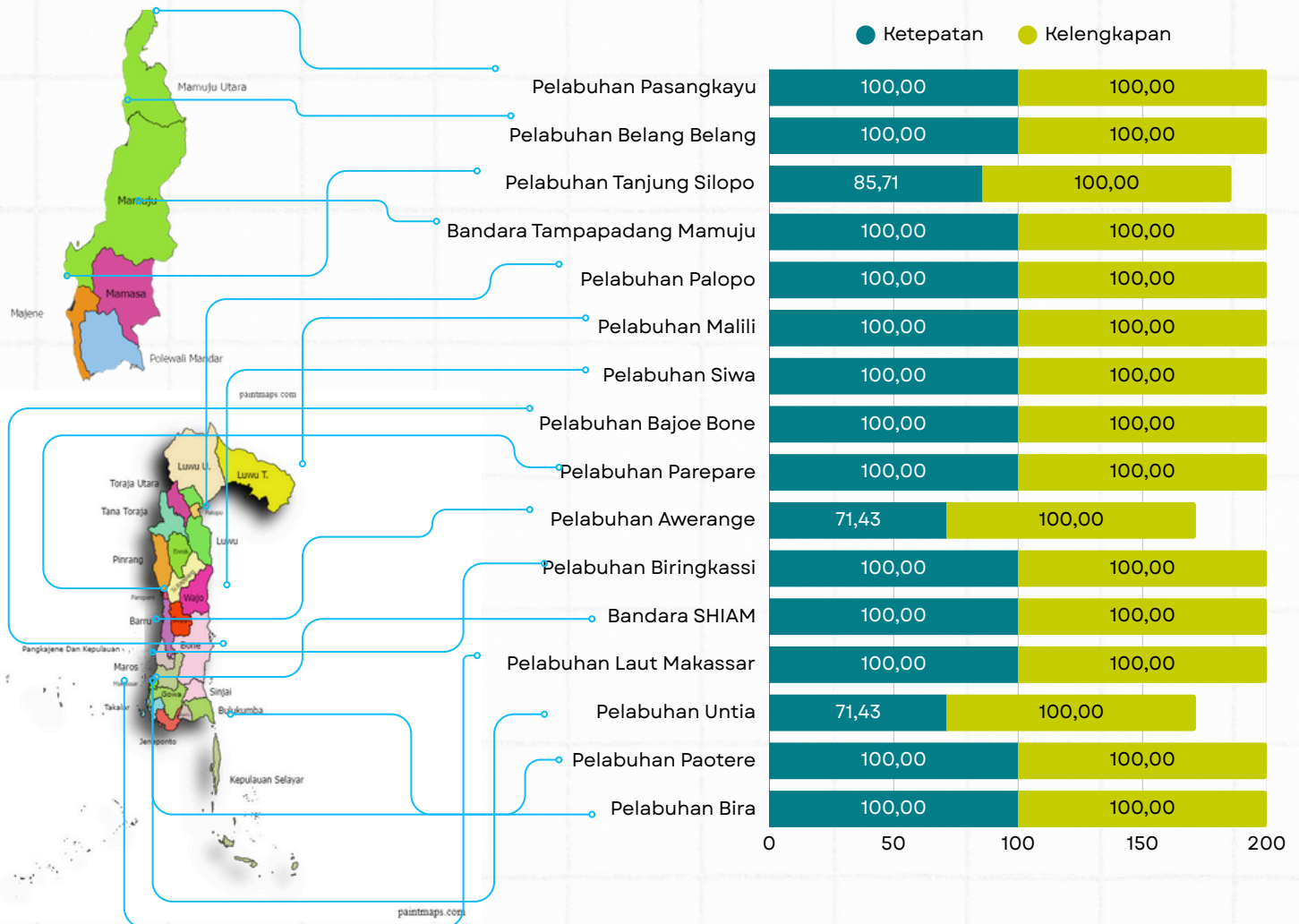
MV. ELSA OLDENDORFF

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : ESPERANCE,AUSTRALIA
- NEXT PORT : SINGAPURA
- Pemeriksaan crew (22 Person) 6 WNI 16 WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,3) dan Virus Influenza A H3N2 (Super Flu) ,tidak ada crew bergejala fisik penyakit MPox dan tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit



LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Seluruh 16 titik wilayah kerja ada 3 wilayah kerja yang tidak mencapai skor 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh 16 titik wilayah kerja mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Dalam sistem surveilans kesehatan, tingkat kelengkapan dan ketepatan laporan yang mencapai 100% sangat krusial karena:

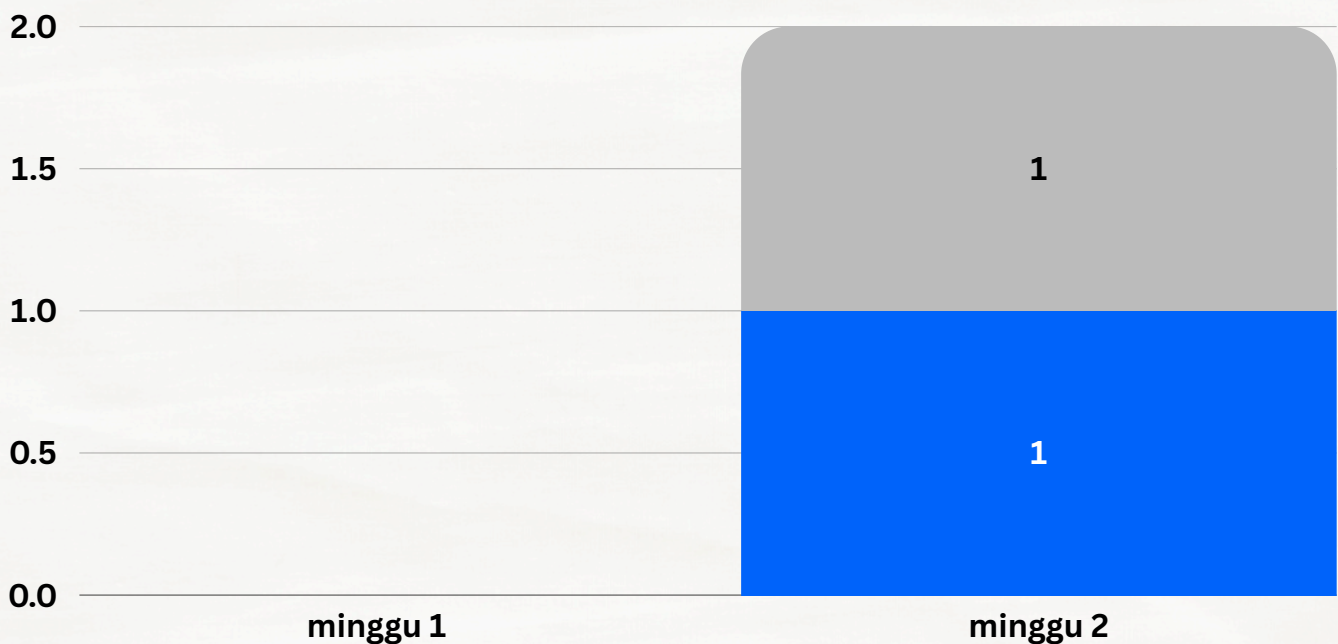
1. Deteksi Dini: Menjamin tidak ada jeda waktu dalam mendeteksi potensi ancaman kesehatan atau penyakit menular di pintu masuk negara.
2. Kualitas Data: Memastikan data yang diolah untuk pengambilan keputusan (seperti data kedatangan penumpang internasional) adalah data yang valid dan utuh.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI****BBKK MAKASSAR**

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

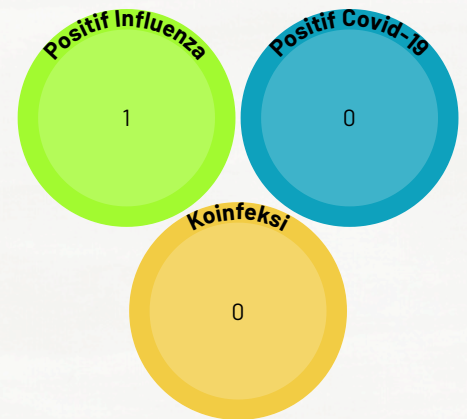
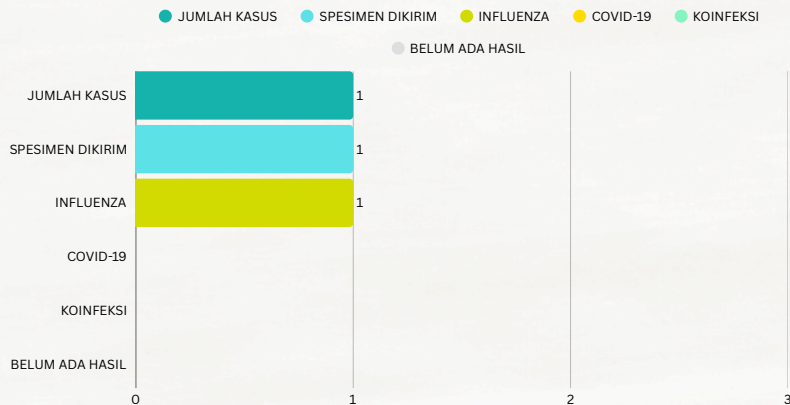
Pada minggu ke- 2, tidak ada dokumen notifikasi yang di berikan kepada PPLN

BBKK MAKASSAR

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE - 2 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-1	M-2 2026
Positif Influenza	0	1
Positif Covid-19	0	0
Positif Flu dan Covid-19	0	0
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel Telah Diperiksa : 1
Positif Flu : 1 (positif rate 100%)
Positif Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)
Positif Flu+Covid-19 : 0 (positif rate : 0 %)
Total Positif rate : 100 %

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 2		
Flu A	H1pdm09	1
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	0
Jumlah		1

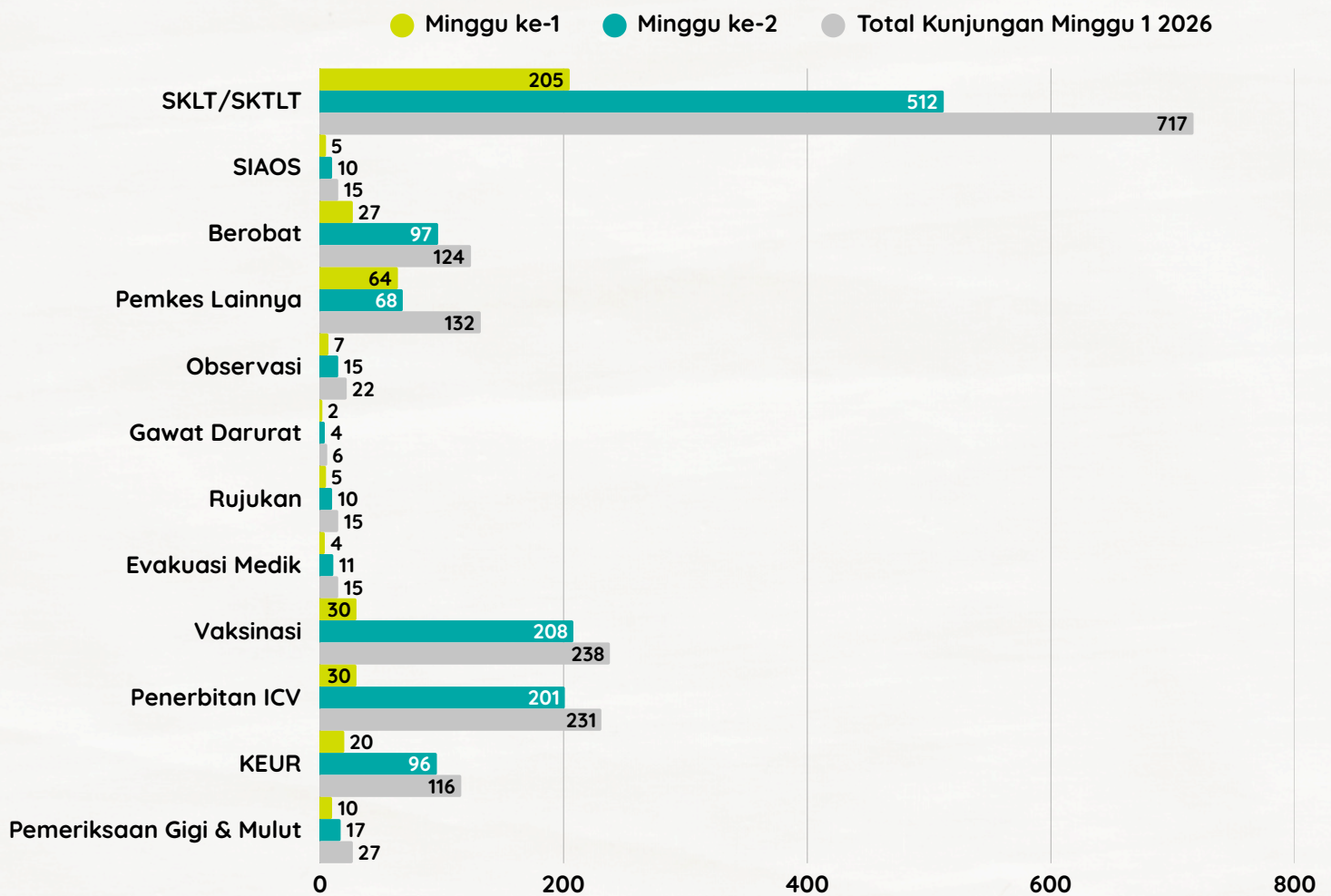
Terdeteksi 1 kasus Positif (+) influenza pada minggu ke-2. Surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus.

Analisis Epidemiologis

- Pada minggu ke-1 tidak ditemukan kasus ILI sedangkan pada minggu ke 2 ditemukan 1 kasus terhadap PPLN dan telah dilakukan pengiriman sampel dan hasilnya Positif Flu A H1pdm09.
- Secara epidemiologis, tetap dilakukan Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 2 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Secara keseluruhan, terjadi pergeseran volume kunjungan dari Minggu ke-1 (awal tahun) ke Minggu ke-2 :

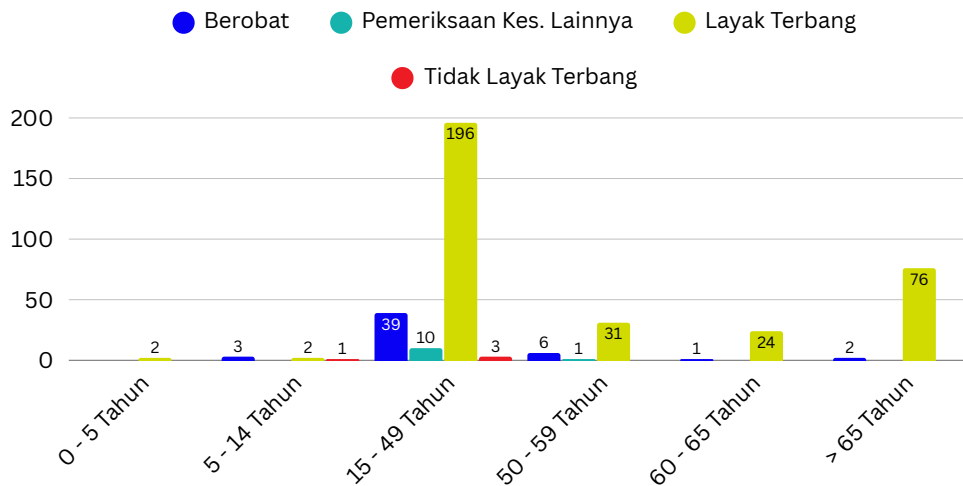
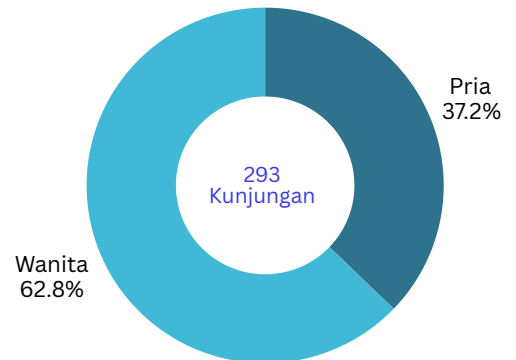
- Peningkatan Signifikan:
 - SKLT/SKTLT: Tetap menjadi kontributor tertinggi dengan kenaikan dari 205 ke 512 kunjungan. Hal ini menunjukkan permintaan tinggi terhadap surat keterangan laik terbang/tugas di awal tahun.
 - Layanan vaksinasi & Penerbitan ICV : Mengalami lonjakan tajam dari 30 menjadi 208 kunjungan. Ini mengindikasikan adanya antusias orang melakukan perjalanan umroh.

Analisis Epidemiologi

Profil kunjungan pada Minggu ke-2 tahun 2026 di BBKK Makassar didominasi oleh pelayanan kesehatan preventif dan administratif (Health Screening & Certification). Lonjakan tajam pada layanan vaksinasi dan ICV menunjukkan semakin banyak masyarakat yang mau berkunjung ke Baitullah karena lamanya daftar tunggu haji, sementara peningkatan pada SKLT dan Pemkes lainnya menunjukkan kesiapan mobilitas tenaga kerja atau masyarakat di awal tahun.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR
DI BBKK MAKASSARDISTRIBUSI KUNJUNGAN
KLINIK BERDASARKAN JENIS
KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

Kelompok Umur	Diagnosis Dominan	Jumlah
0 - 5 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan ISPA (J06)	1
5 - 14 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (R50,R55,K21)	3
15 - 49 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan(21) , Common Cold (J00), Diare (A09),(R51)	10
50 - 59 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (4), Hypertension (1) , Common Cold (1),Febris R50.9 (1)	7
60 - 65 Tahun	Hipertensi(I10), Osteoarthritis(M19)	1
> 65 Tahun	Hypertension (1) , Trauma tumpul wajah(S09)	2

Data menunjukkan bahwa meskipun sampel formal belum dikirim, gejala yang menyerupai influenza (ILI - Influenza Like Illness) sudah muncul di lapangan:

- Balita (0-5 Tahun): Terdeteksi 1 kasus ISPA (J06). Kelompok ini adalah indikator sensitif bagi sirkulasi virus di komunitas karena sistem imun yang masih berkembang.
- Usia Produktif (15-49 Tahun): Menjadi kelompok dengan jumlah terbanyak (10 orang). Di dalamnya terdapat kasus Common Cold (J00). Mengingat mobilitas kelompok ini paling tinggi, mereka merupakan bridge population (populasi jembatan) yang berpotensi membawa virus dari satu lokasi ke lokasi lain.
- Lansia & Pra-Lansia (50- >65 Tahun): Muncul diagnosis Hypertension dan Common Cold/Febris. Kelompok ini memiliki risiko komorbiditas yang tinggi. Jika COVID-19 atau Influenza masuk ke kelompok ini, risiko fatalitas akan meningkat signifikan.

2. Korelasi dengan Strategi Surveilans Aktif

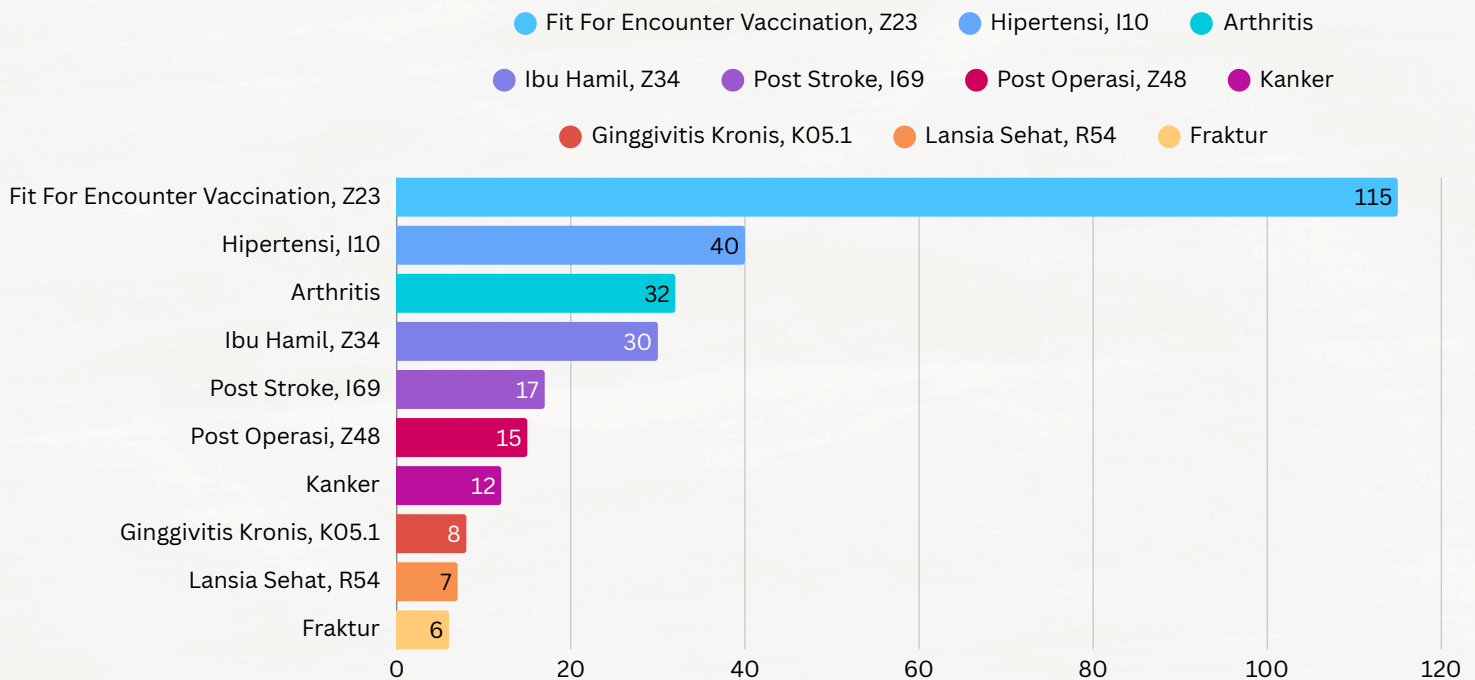
Melihat data ini, pesan Anda mengenai "pemantauan gejala dan deteksi dini" menjadi sangat relevan karena:

- Gejala Tersamar: Diagnosis seperti Common Cold (J00) dan Febris (R50.9) pada kelompok dewasa dan lansia sering kali tumpang tindih dengan gejala awal COVID-19 varian baru atau Influenza.
- Pentingnya Sampling: Karena pada Minggu 1 tidak ada sampel yang dikirim, maka 1 kasus ISPA pada balita dan kasus Common Cold pada dewasa tersebut seharusnya menjadi prioritas utama untuk pengambilan spesimen swab pada minggu berjalan guna memastikan etiologi virusnya.

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Profil Klinis Berdasarkan Kelompok Umur

Terdapat temuan gejala saluran pernapasan yang tersebar di beberapa kelompok umur yang memperkuat perlunya kewaspadaan dini:

- Balita (0-5 Tahun): Ditemukan 1 kasus ISPA (J06). Anak usia dini sering menjadi "sentinel" atau indikator awal masuknya virus pernapasan ke suatu wilayah.
- Usia Produktif (15-49 Tahun): Dominasi diagnosis Common Cold (J00) dan gejala lainnya dengan total 10 kunjungan. Mobilitas tinggi pada kelompok ini meningkatkan risiko mereka sebagai pembawa (carrier) virus tanpa disadari.
- Lansia (50->65 Tahun): Munculnya gejala Common Cold dan Febris (R50.9) pada kelompok ini sangat krusial dipantau karena adanya penyakit penyerta seperti Hipertensi (I10).

2. Analisis Tren Kunjungan Poliklinik

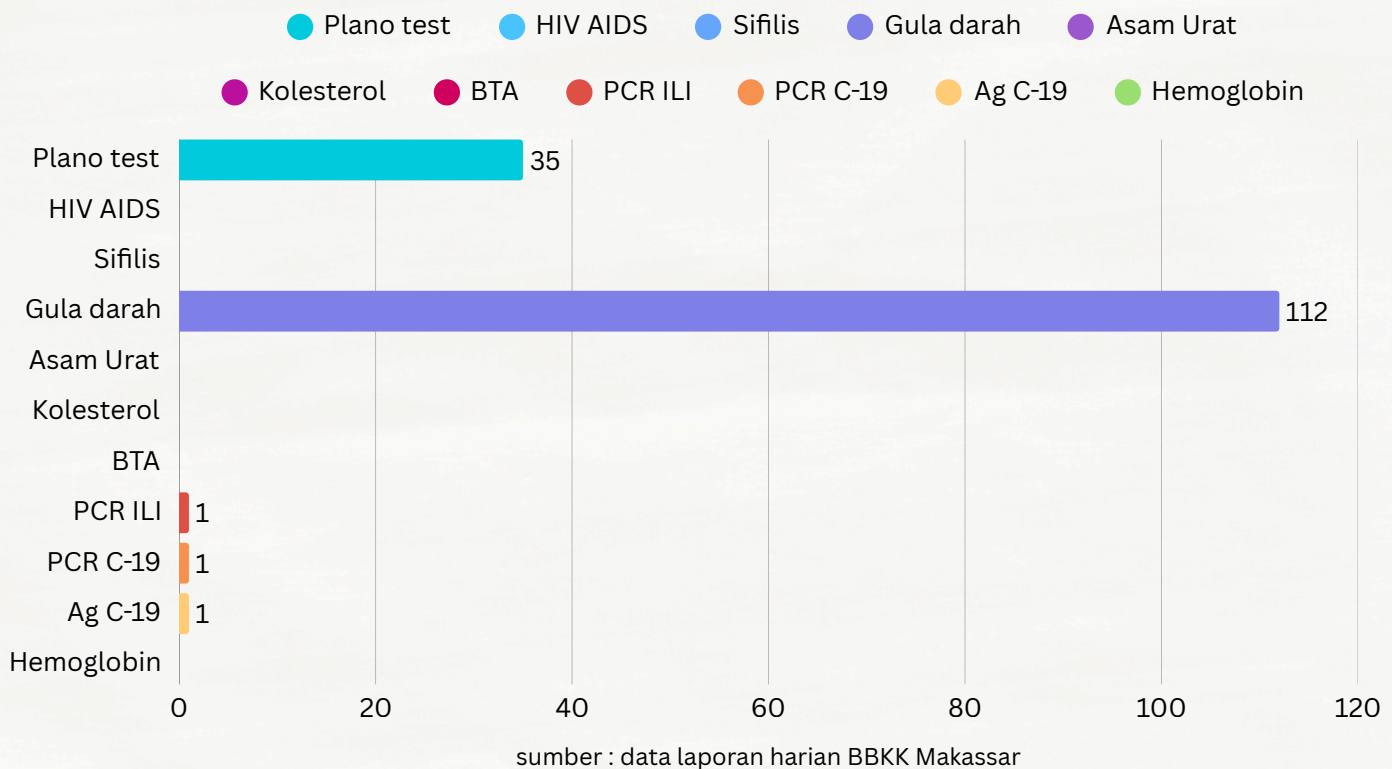
Data visual menunjukkan beban kerja poliklinik yang cukup tinggi pada kategori tertentu:

- Dominasi Preventif: Kunjungan tertinggi adalah Fit For Encounter Vaccination (Z23) sebanyak 115 orang. Ini menunjukkan tingginya interaksi petugas dengan masyarakat yang sehat, yang merupakan kesempatan emas untuk melakukan edukasi atau skrining gejala ringan.
- Beban Penyakit Tidak Menular (PTM): Hipertensi (40 kasus) dan Arthritis (32 kasus) menduduki peringkat atas. Pasien dengan kondisi kronis ini adalah kelompok yang paling rentan jika terjadi importasi Influenza atau COVID-19.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

Parameter Pemeriksaan



Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-2 tahun 2026 (11 - 17 Januari 2026)

Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

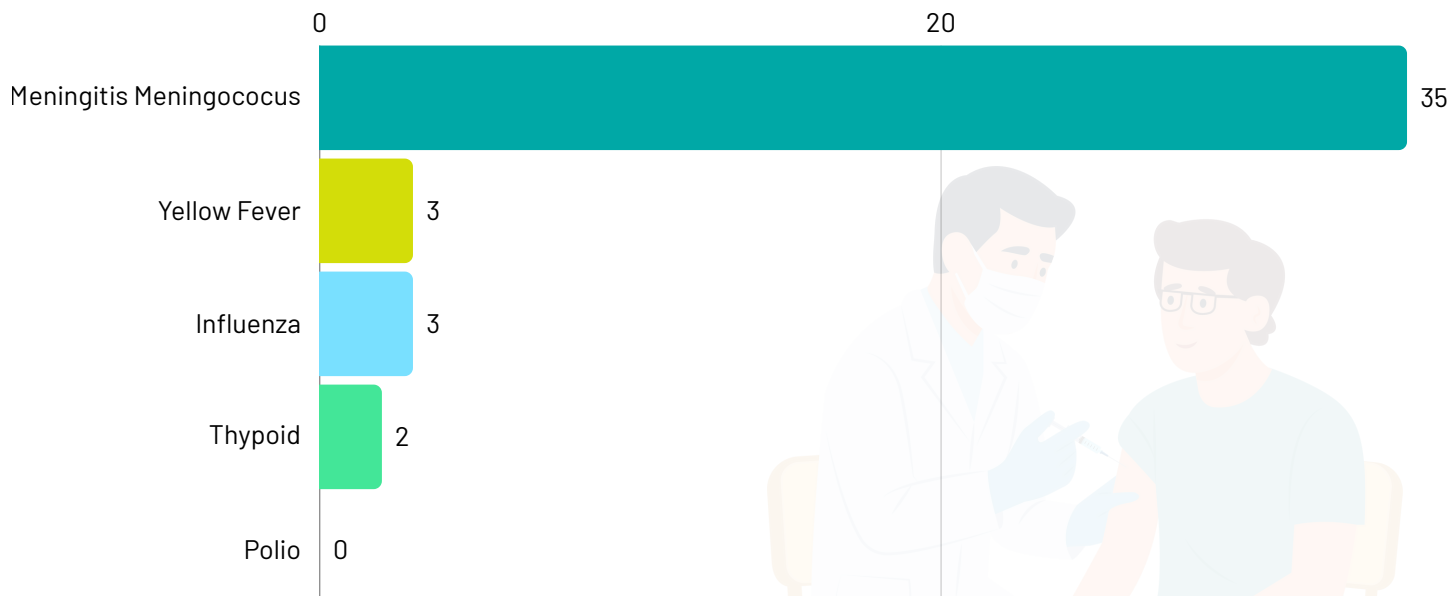
Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- Temuan Klinis: Terdeteksi kasus ISPA (J06) pada balita, serta Common Cold (J00) dan Febris (R50.9) pada kelompok usia produktif dan lansia.
- Aktivitas Lab: Grafik "Parameter Pemeriksaan" menunjukkan angka PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 yang sangat rendah (mendekati nol) dibandingkan dengan pemeriksaan Gula Darah (112) atau Plano Test (35).
- Interpretasi: Belum terdeteksinya Influenza atau COVID-19 pada Minggu 1-2 kemungkinan besar disebabkan oleh under-testing (kurangnya pengujian) pada pasien-pasien yang bergejala pernapasan tersebut.

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

Pelayanan Vaksinasi Internasional



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

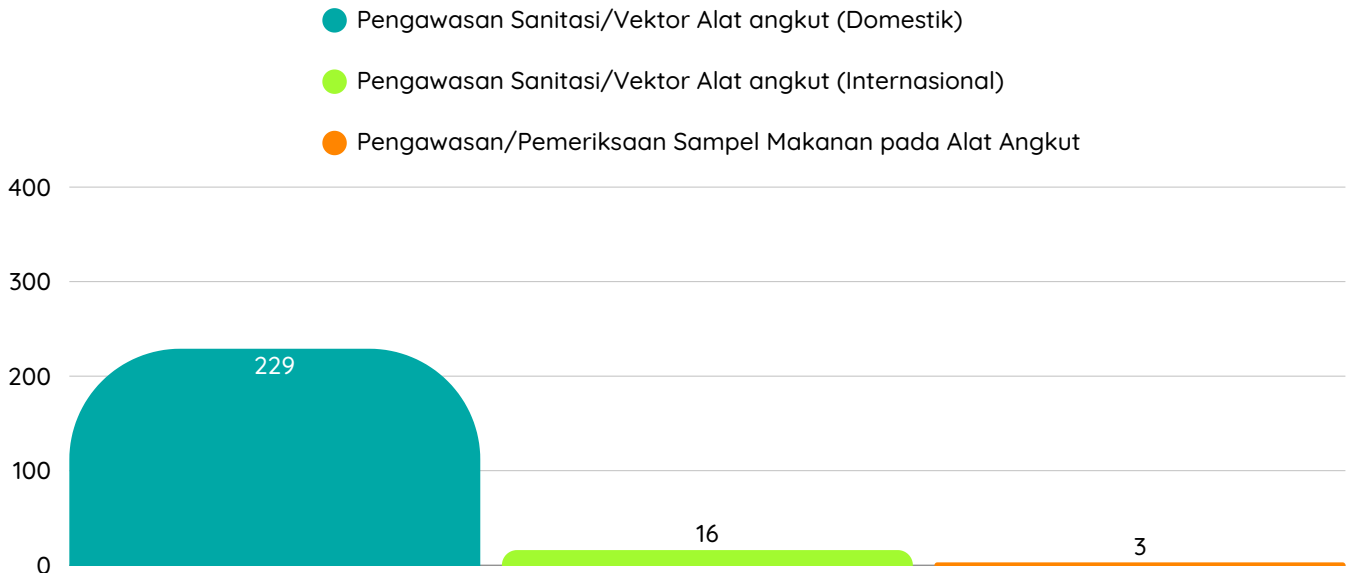
Pada minggu ke-2 (11 – 17 Januari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 20 kunjungan. Meningitis Meningococcus: Merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 18 orang.

- Yellow Fever (Demam Kuning): Dilakukan sebanyak 3 orang.
- Influenza: Sama dengan Yellow Fever, diberikan kepada 3 orang.
- Thyphoid (Tipes): Dilakukan sebanyak 2 orang.
- Polio: Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)



1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

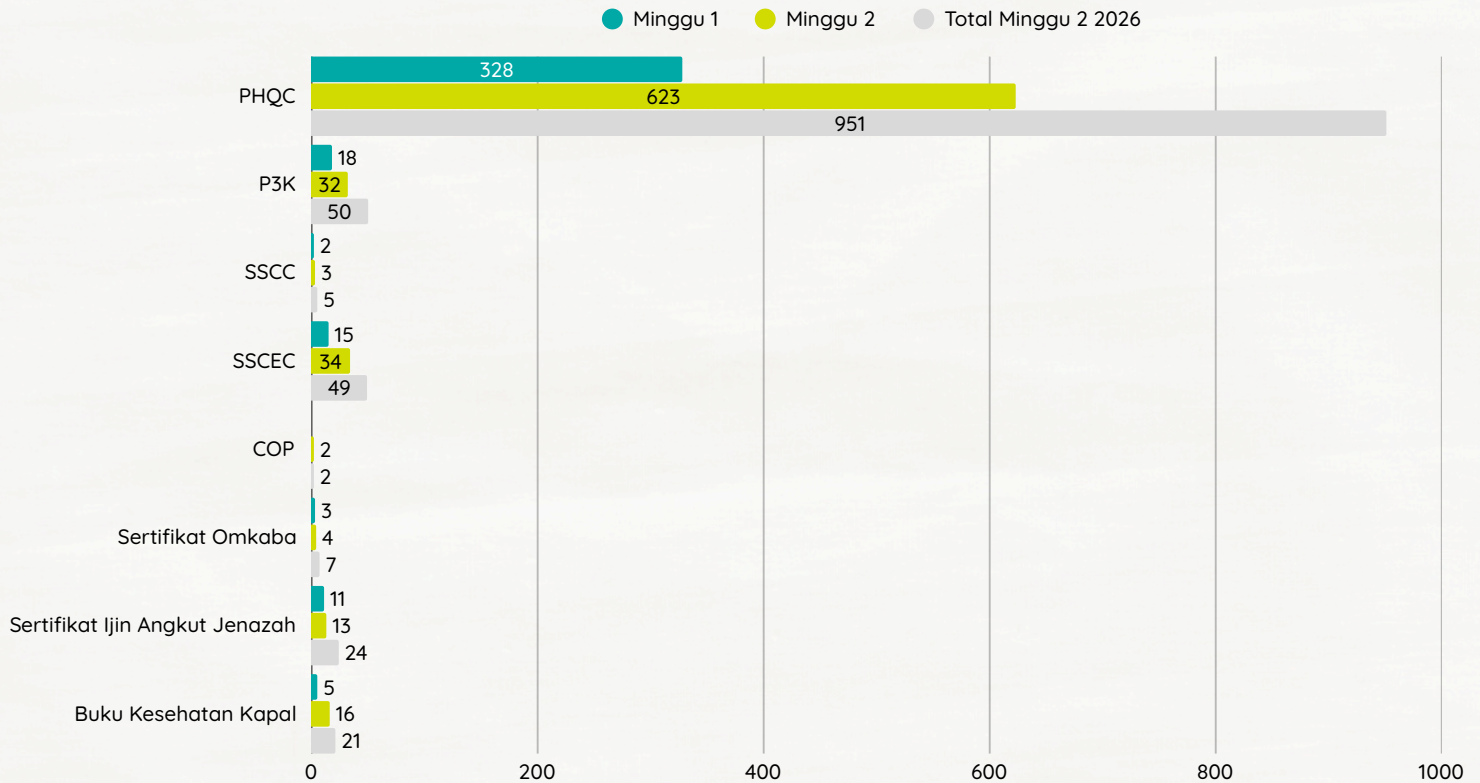
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 229 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 16 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 3 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)



Berdasarkan grafik yang Anda berikan, berikut adalah analisis epidemiologi deskriptif mengenai tren layanan kesehatan dan karantina pada periode transisi dari Minggu 53 (akhir tahun) ke Minggu 2 tahun 2026 (11 Januari - 17 Januari 2026):

1. Lonjakan Risiko di Pintu Masuk (Importation Risk)

Peningkatan signifikan pada dokumen kekarantina menunjukkan kenaikan lalu lintas orang dan sarana angkut yang harus diwaspadai:

- Kenaikan PHQC: Jumlah Port Health Quarantine Clearance (PHQC) naik hampir dua kali lipat, dari 328 pada Minggu 1 menjadi 623 pada Minggu 2.
- Sertifikat Kapal: Penerbitan SSCEC meningkat dari 15 menjadi 34, dan Buku Kesehatan Kapal dari 5 menjadi 16.
- Analisis: Lonjakan ini meningkatkan beban pengawasan di pintu masuk negara. Deteksi dini melalui skrining gejala pada awak kapal sangat krusial untuk mencegah importasi penyakit di tengah tren mobilitas yang naik

Dominasi Data: PHQC merupakan indikator dengan volume tertinggi (623 kasus di Minggu 2). Dalam perspektif epidemiologi, ini adalah lini pertahanan pertama untuk mencegah imported diseases (penyakit yang terbawa masuk) ke suatu wilayah.

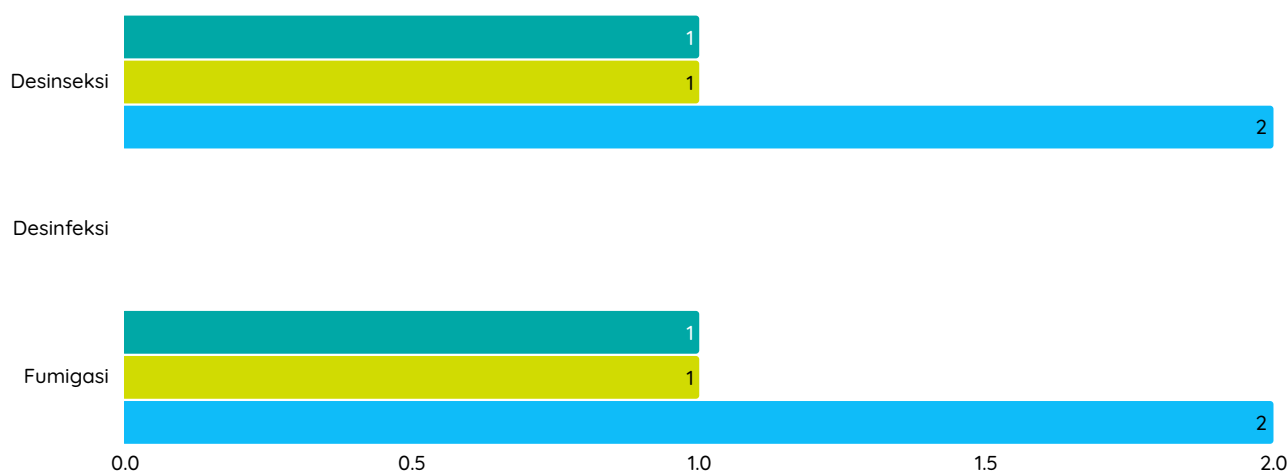
- Penerbitan dokumen SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) naik di angka 34 dokumen.
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) pada minggu ke 2 sebanyak 1 dokumen dan total penerbitan dokumen SSCC hingga saat ini sebanyak 3 dokumen. Data ini menunjukkan bahwa tindakan penyehatan alat angkut/ kapal untuk memastikan tidak adanya vektor penyakit (seperti tikus atau serangga).
- Omkaba: Sertifikat Obat, Makanan, Kosmetik, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif (Omkaba) naik dari 3 menjadi 4 dokumen.
- Ijin Angkut Jenazah: Penurunan angka ijin angkut jenazah (11 ke 13) menunjukkan naiknya frekuensi pemulangan atau pengiriman jenazah lintas wilayah pada minggu pertama Januari dibanding minggu kedua Januari.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

● Minggu 1 ● Minggu 2 ● Total Minggu 2 2026

Pengawasan Dekontaminasi



Data diklasifikasikan ke dalam empat parameter tindakan kesehatan lingkungan:

- Desinseksi (Pengendalian Serangga):
 - Terdapat 1 tindakan desinseksi pada Minggu 2 tahun 2026.
 - Total akumulasi untuk Minggu 2 tahun 2026 tetap berjumlah 2 tindakan.
- Fumigasi (Penguapan Bahan Kimia):
 - Terdapat 1 kegiatan pengawasan Fumigasi pada Minggu 2.
 - Total akumulasi sampai Minggu 2 tahun 2026 adalah 2 tindakan.

Fokus utama tindakan penyehatan pada periode ini terbatas pada desinseksi dan fumigasi, masing-masing sebanyak satu kali. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko yang terdeteksi pada alat angkut yang diperiksa berkaitan dengan vektor serangga atau hama yang memerlukan fumigan, sementara risiko mikrobiologis (yang memerlukan desinfeksi) tidak ditemukan atau tidak memerlukan intervensi pada periode tersebut.

BBKK MAKASSAR

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

Bergejala

9

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

12

Tidak Berisiko

4887

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala ▾	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	2.138	5 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	1 <div><div></div></div>	2.132 <div><div></div></div>
2.	Indonesia	837	2 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	835 <div><div></div></div>
3.	Thailand	120	1 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	119 <div><div></div></div>
4.	Malaysia	1.177	1 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	2 <div><div></div></div>	1.174 <div><div></div></div>
5.	Qatar	1	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	1 <div><div></div></div>
5.	Maldives	3	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	3 <div><div></div></div>
7.	Nepal	1	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	1 <div><div></div></div>
3.	Egypt	2	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	2 <div><div></div></div>
9.	Costa Rica	1	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	1 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>
10.	United Arab Emirates	6	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	6 <div><div></div></div>
11.	South Korea	9	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	9 <div><div></div></div>
12.	Turkey	11	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	0 <div><div></div></div>	11 <div><div></div></div>
13.	Total keseluruhan	4.908	9	0	12	4.887

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

- Volume Perjalanan Tinggi: Arab Saudi (2.138) dan Malaysia (1.177) merupakan titik asal/tujuan dengan intensitas interaksi tertinggi. Dalam epidemiologi, wilayah dengan volume populasi besar seperti ini menjadi prioritas utama dalam pengawasan (surveillance) karena potensi penyebaran penyakit yang lebih luas secara statistik.
- Negara Endemis/Terjangkit: Terdapat identifikasi individu yang berasal dari "Daerah Terjangkit" (Affected Areas), dengan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (2 orang) dan Arab Saudi (1 orang).

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 9 orang bergejala dan 12 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN JANUARI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/ bandara

100%

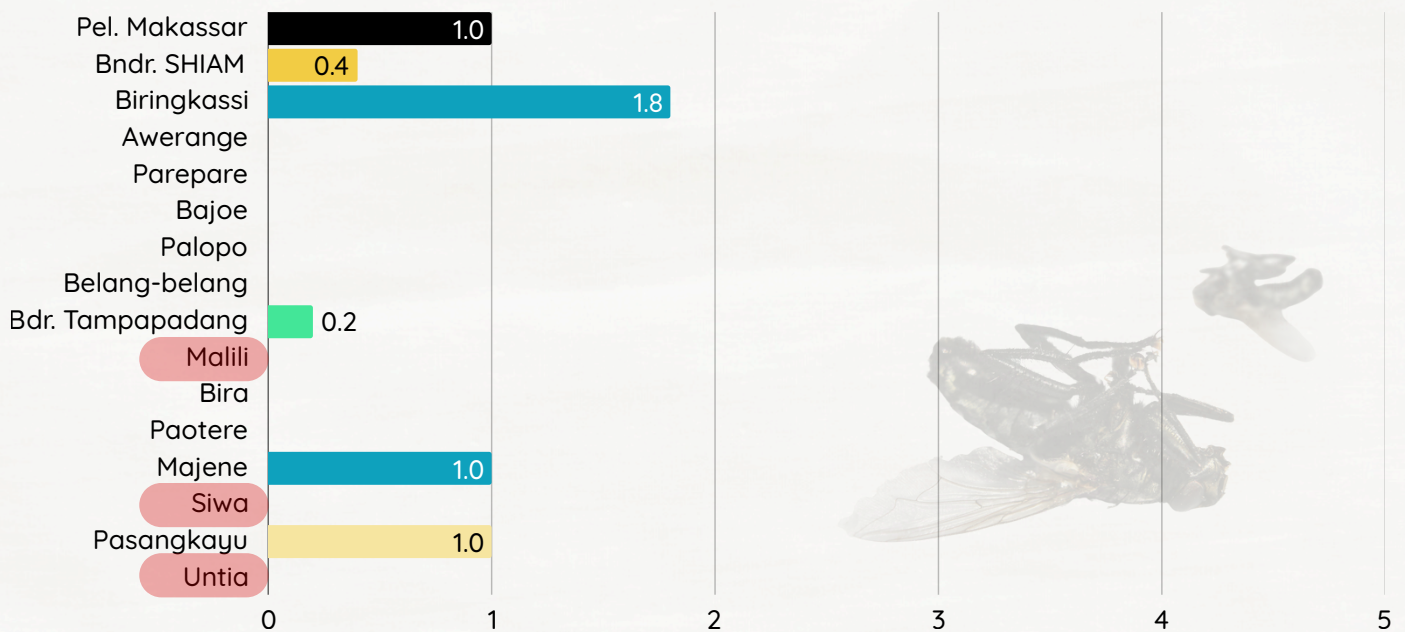
16 dari 16 lokasi

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Bandara SHIAM (0,4), Bandara Tamba Padang (0,2). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Biringkassi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

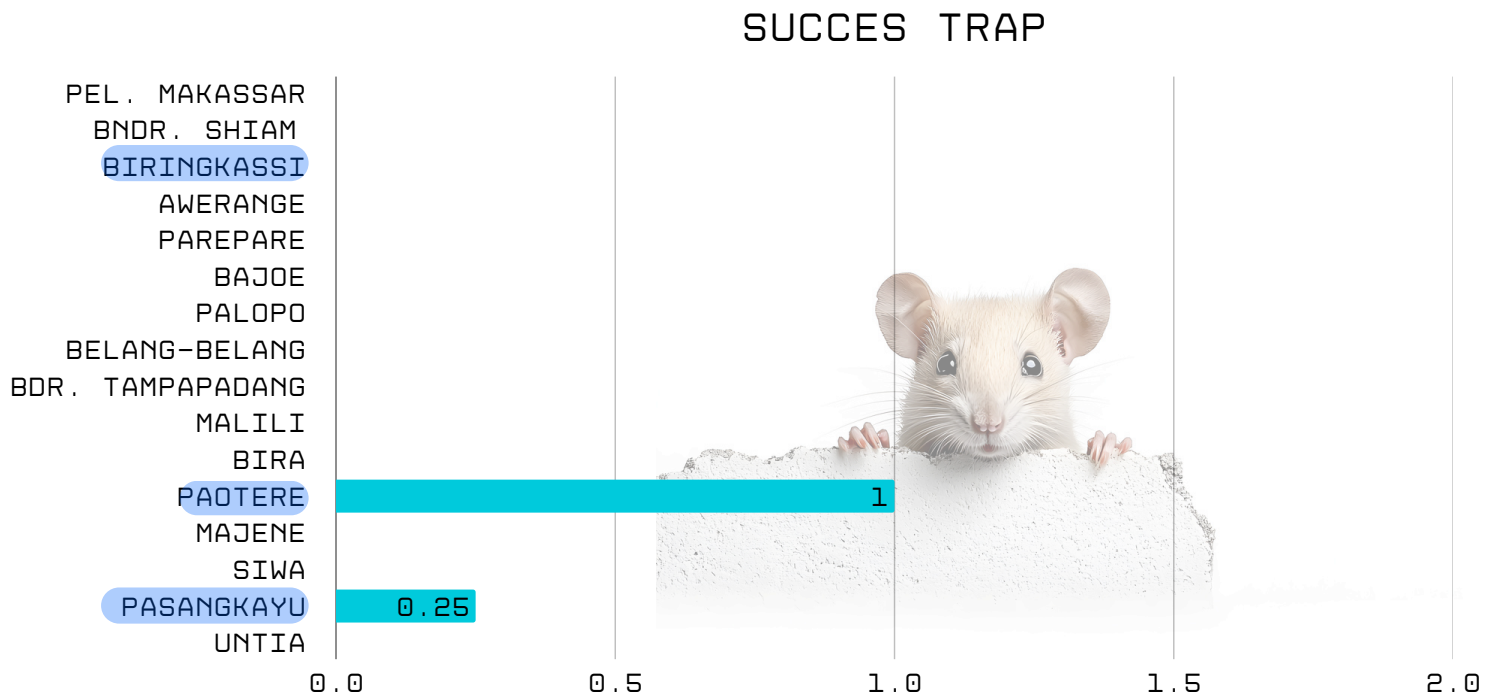
13 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN JANUARI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang Telah Disurvei: 3 lokasi (Biringkassi, Paotere, dan Pasangkayu—ditandai dengan sorotan biru pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 19% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

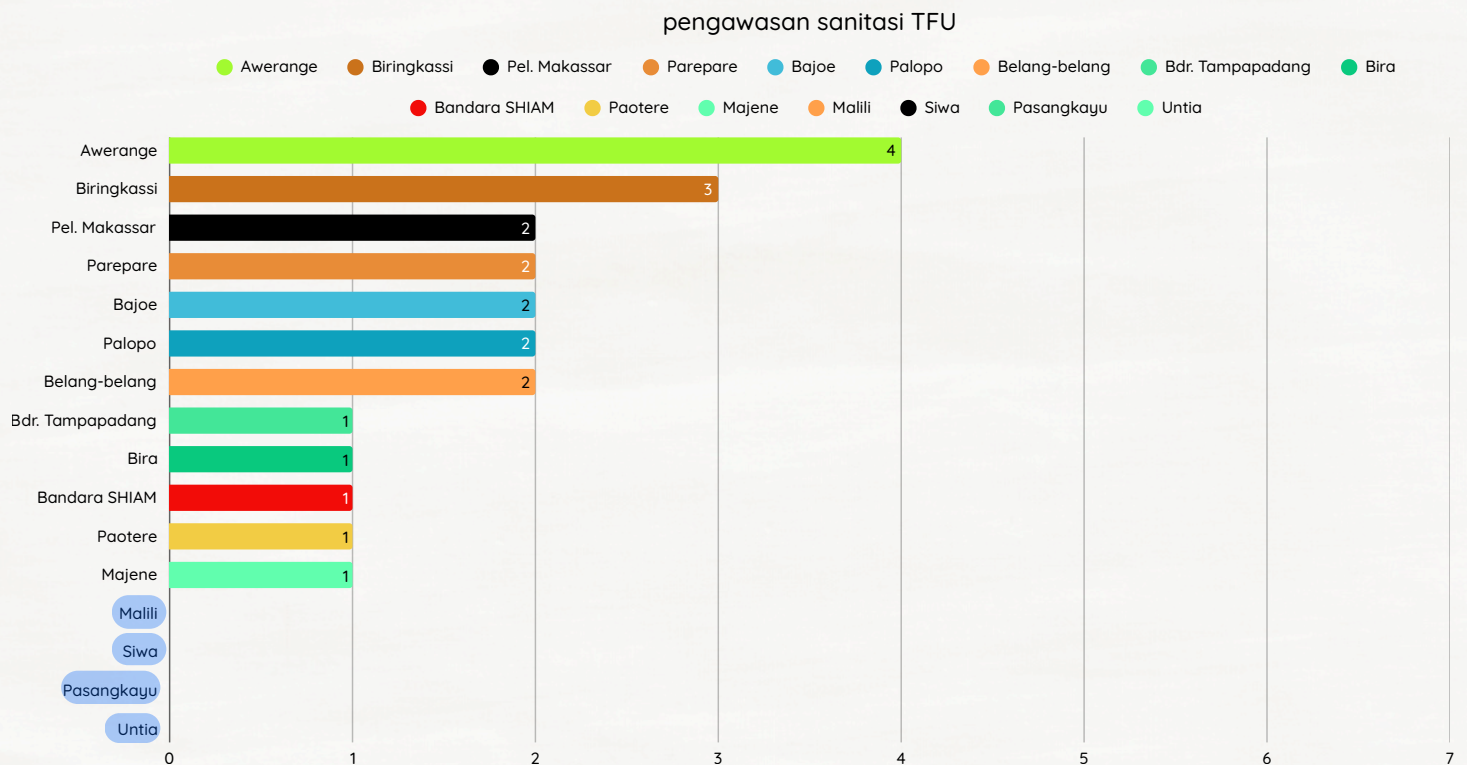
19%

3 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

12 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 2



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 2



Total Manifest: Tercatat sebanyak 1.511 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.

Jumlah Diperiksa: Sebanyak 1.511 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

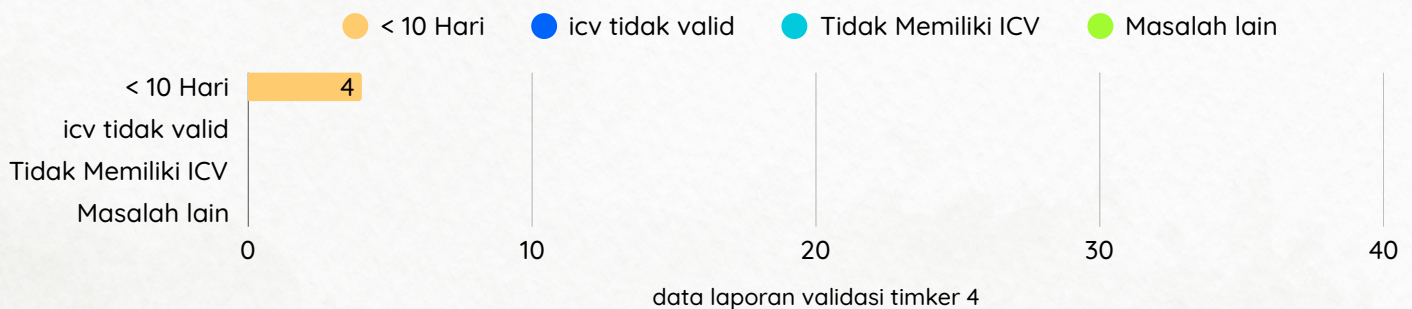
Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai hampir 100% , yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan yang sangat tinggi di lapangan.

2. Distribusi Hasil Validasi ICV

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Sebanyak 1.511 dokumen (100%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Tidak ditemukan (0 %) dokumen yang dinyatakan tidak sah. Namun terdapat 4 (empat) dokumen yang vaksinnnya kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan.

VALIDASI ICV

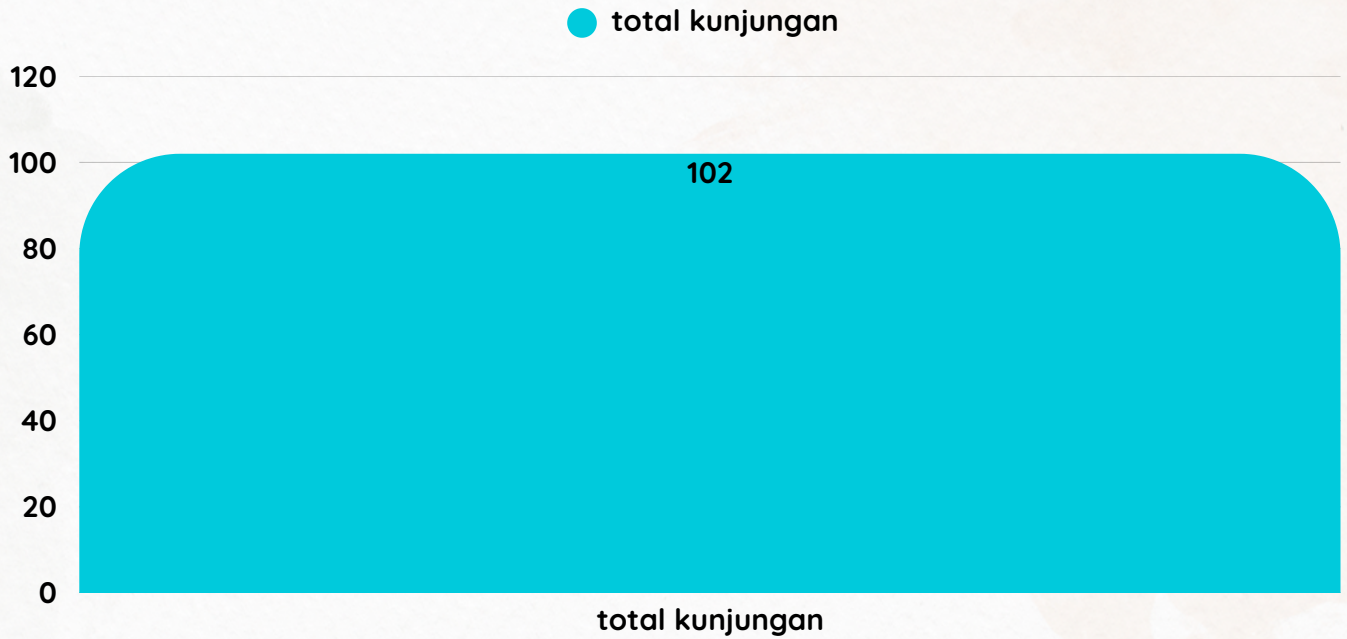


Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 4 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Tidak terdapat ICV yang Tidak Valid secara Administrasi:
- Kategori Lain: Untuk variabel "Tidak Memiliki ICV" dan "Masalah Lain", tercatat 0 kasus.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-2
(11 Januari - 17 Januari 2026)



Pada minggu ke 2 layanan Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dengan jumlah 102 orang.

KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja (termasuk bandara SHIAM dan berbagai pelabuhan seperti Makassar, Parepare, hingga Mamuju) mencapai nilai 100, masih ada wilayah kerja yang masih 71.43 % yakni wilayah kerja Garongkong dan Pelabuhan Untia, 85,71 % yakni wilayah kerja Pelabuhan TG, Silopo.
- untuk aspek ketepatan dan kelengkapan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi kesehatan di pintu masuk negara berfungsi optimal, sehingga data kejadian penyakit dapat dipantau secara real-time tanpa adanya keterlambatan data (data lag).
- Pemeriksaan ICV sangat krusial dalam Kekarantinaan Kesehatan untuk mencegah importasi penyakit menular antarnegara (seperti meningitis meningococcus). Temuan 0 dokumen tidak valid menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah sebelum memasuki wilayah domestik.
- Validasi dokumen ICV (100%) Vaksinasi kurang dari < 10 hari sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.
- Adanya 3 orang yang dinyatakan "Tidak Layak Terbang" menunjukkan bahwa fungsi Surveilans Preventif berjalan. dalam hal kondisi seperti ini mencegah individu yang berisiko secara medis untuk melakukan perjalanan yang bisa memperburuk kondisi mereka atau membahayakan orang lain.

BBKK MAKASSAR**REKOMENDASI**

Memperbanyak sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker dikeramaian dan vaksinasi untuk melindungi dari tertular penyakit

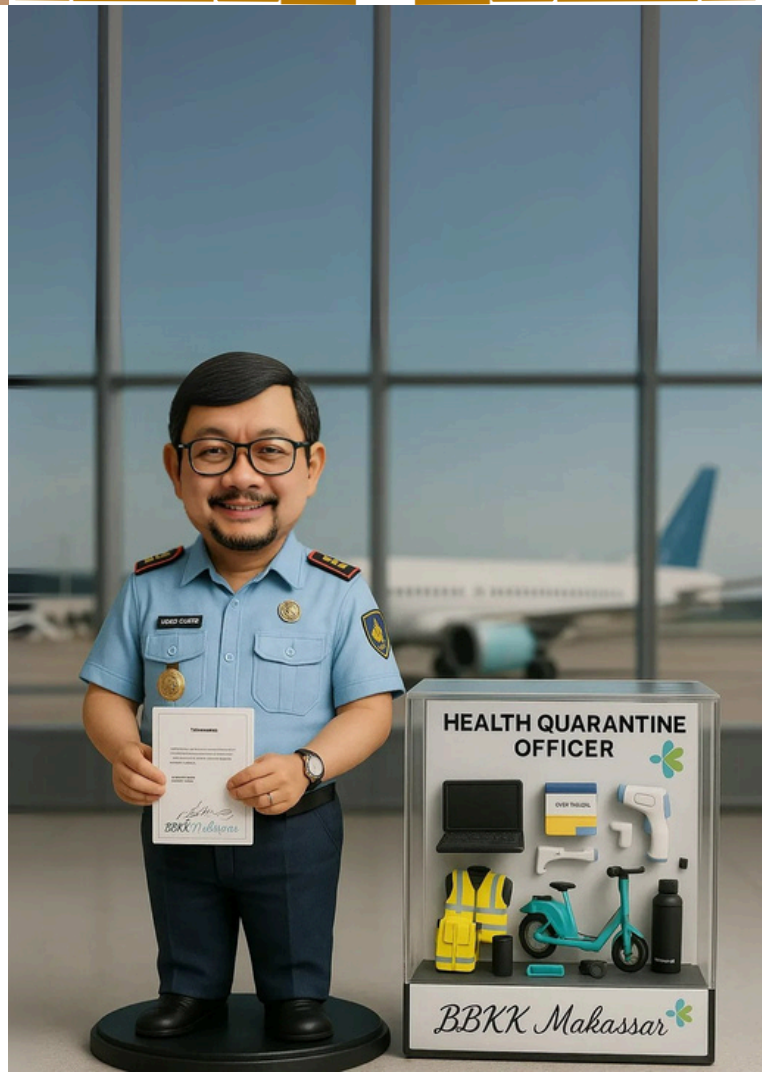
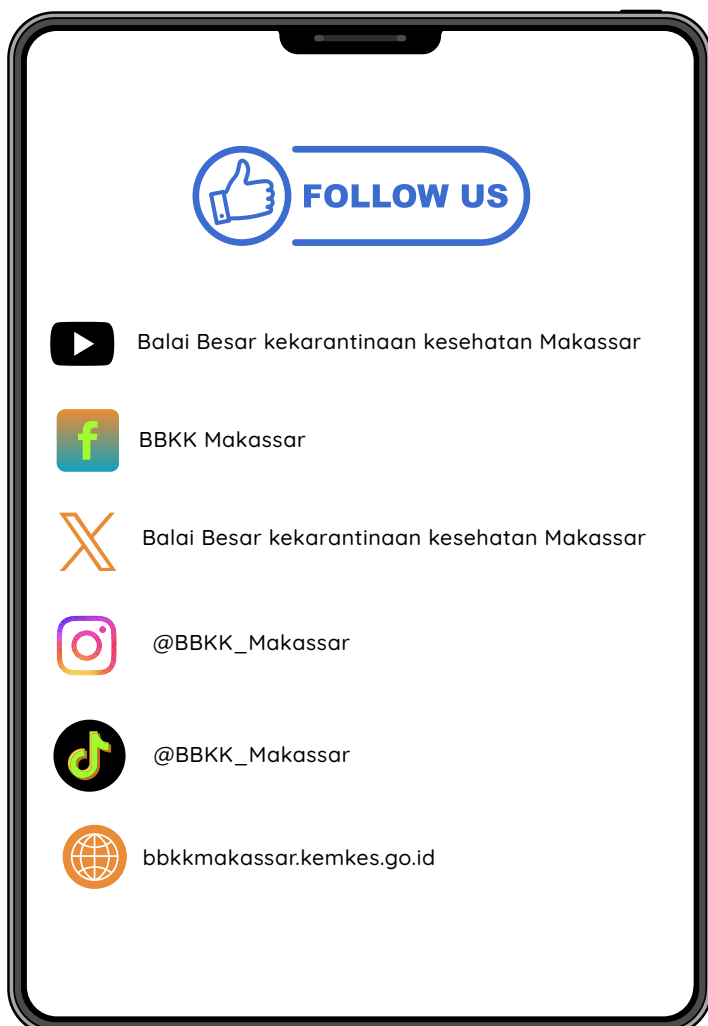


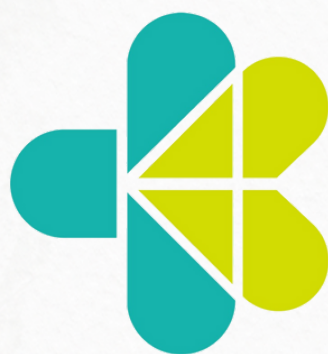
Peningkatan cakupan pemeriksaan kesehatan dalam rangka kegiatan deteksi dini TB, HIV maupun cek kesehatan gratis dalam upaya penemuan kasus secara aktif baik di kantor induk maupun diwilayah kerja BBKK Makassar

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-2 BBKK MAKASSAR







Kemenkes
BBKK Makassar

